



Anomali Suku Bunga: Analisis Determinasi Jumlah Nasabah dan Faktor Makroekonomi terhadap Simpanan Masyarakat pada BPR di Kabupaten Badung (2014-2023)

Interest Rate Anomalies: An Analysis of the Determination of Customer Number and Macroeconomic Factors on Public Savings at BPRs in Badung Regency (2014-2023)

I Made Sumantra¹, I wayan Terimajaya², Ngurah Wisnu Murthi^{3*},

I Komang Trisna Eka Putra⁴

^{1,2,3}Universitas Tabanan

⁴STIPOL Wira Bhakti Denpasar

Email: ngurah.wisnu88@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 25-12-2025

Revised : 26-12-2025

Accepted : 28-12-2025

Published : 30-12-2025

Abstract

This study aims to analyze the effect of savings interest rates, number of customers, and inflation on the volume of public deposits at Rural Banks (BPR) in Badung Regency for the period 2014-2023. Using a quantitative approach, the data were analyzed using multiple linear regression methods via SPSS software. The results partially show that the number of customers has a positive and significant effect on deposits, while interest rates and inflation do not have a significant partial effect. However, simultaneous testing shows that all three variables significantly affect public deposits. These findings indicate that the number of customers is the main determinant in raising third-party funds at BPR in Badung Regency. It is recommended for BPR management to improve service quality to attract more customers and for the government to maintain macroeconomic stability to support the growth of public savings.

Keywords : Interest Rate, Number of Customers, Inflation

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tingkat suku bunga tabungan, jumlah nasabah, dan inflasi berdampak pada jumlah simpanan masyarakat pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Badung dari tahun 2014 hingga 2023. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data; program SPSS digunakan untuk melakukannya. Tingkat suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan, tetapi penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel jumlah konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan. Hasil menunjukkan bahwa jumlah pelanggan adalah faktor utama dalam pengambilan dana pihak ketiga pada BPR di Kabupaten Badung. Disarankan bagi pengelola BPR untuk meningkatkan kualitas layanan guna menarik lebih banyak nasabah dan bagi pemerintah untuk menjaga stabilitas makroekonomi guna mendukung pertumbuhan simpanan masyarakat.

Kata Kunci : Suku Bunga, Jumlah Nasabah, Inflasi

PENDAHULUAN

Bank memainkan peran penting sebagai lembaga intermediasi yang membantu pertumbuhan ekonomi negara melalui penyaluran dana kepada masyarakat. Secara khusus, fungsi strategis Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Badung adalah untuk memberikan pelaku usaha lokal dan masyarakat umum akses ke sumber daya keuangan. Pergeseran industri jasa dan pariwisata, yang



membutuhkan stabilitas investasi dan simpanan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi provinsi Badung (Murthi, 2023b).

Dalam konteks ekonomi makro, volume simpanan seringkali dikaitkan dengan variabel tingkat suku bunga dan inflasi (Mankiw, 2011). Suku bunga dipandang sebagai insentif bagi masyarakat untuk menabung, sementara inflasi dapat memengaruhi daya beli dan kemampuan masyarakat dalam mengalokasikan pendapatan mereka untuk simpanan (Murthi, 2023c). Namun, fenomena di Kabupaten Badung menunjukkan adanya kompleksitas, di mana faktor kepercayaan yang direpresentasikan oleh jumlah nasabah sering kali lebih dominan daripada variabel harga (bunga). Selain itu, kebijakan pemerintah daerah dan inklusivitas layanan keuangan juga turut membentuk pola akumulasi modal di pedesaan maupun wilayah pesisir (Murthi et al., 2022; Murthi, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi determinan utama simpanan pada BPR di tengah fluktuasi ekonomi selama satu dekade terakhir.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014), penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Data yang digunakan adalah laporan tahunan BPR Kabupaten Badung dan data inflasi daerah dari tahun 2014–2023. Untuk mendapatkan data representatif, metode pengambilan sampel purposive digunakan (Arikunto, 2013). Definisi Variabel Operasional Untuk menghindari ambiguitas, dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut: Jumlah Simpanan (Y): Total nilai simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito pada BPR di Kabupaten Badung dalam satuan Rupiah. Tingkat Suku Bunga (X_1): Persentase suku bunga simpanan rata-rata per tahun yang ditetapkan (Mishkin, 2017). Jumlah Nasabah (X_2): Total jumlah rekening atau rekening simpanan yang terdaftar pada BPR di Kabupaten Badung per periode tahunan. Inflasi (X_3): Tingkat kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang diukur melalui Indeks Harga Konsumen (IHK) dalam satuan persen (Mankiw, 2018).

Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah Metode Dokumentasi dan Studi Kepustakaan. Data diperoleh melalui laporan publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta laporan statistik ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali periode 2014-2023.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh Suku Bunga (X_1), Jumlah Nasabah (X_2), dan Inflasi (X_3) terhadap Jumlah Simpanan (Y). Prosedur analisis dimulai dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas guna memastikan model bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) (Ghozali, 2018). Penentuan variabel dan pengukuran dalam penelitian ini juga mengacu pada landasan teori ekonomi mikro terkait perilaku konsumen dan alokasi pendapatan (Murthi & Tantra, 2024). Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \mu \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Jumlah simpanan masyarakat
 X_1 = Tingkat suku bunga

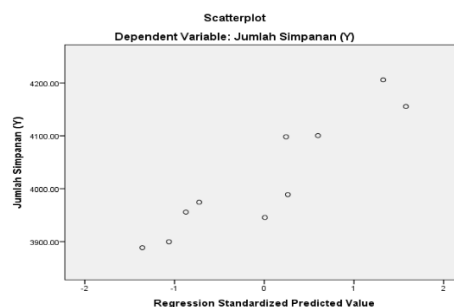


X_2	=	Jumlah nasabah
X_3	=	Inflasi
b_0	=	Konstanta
$b_1-b_2-b_3$	=	Parameter
μ	=	Error Term (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Nilai signifikansi seluruh variabel ($X_1=0,990$; $X_2=0,791$; $X_3=0,548$; $Y=0,743$) lebih besar dari 0,05 dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa toleransi untuk semua variabel lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dan hasil uji normalitas. Uji Autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,815, yang berada dalam rentang tidak terjadi autokorelasi. Terakhir, uji Heteroskedastisitas melalui analisis histogram menunjukkan pola titik yang menyebar secara acak, sehingga model dinyatakan bebas dari gangguan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).



Gambar 1. Gambar Scatterplot

2. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis Berdasarkan hasil olah data, model persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = -14.406,808 + 1,013X_1 + 88,189X_2 + 18,013X_3$$

Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai F-hitung (10,906) lebih besar daripada F-tabel (4,76), dan signifikansi 0,008 lebih rendah daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa antara tahun 2014 dan 2023, jumlah simpanan masyarakat pada BPR di Kabupaten Badung dipengaruhi secara signifikan oleh inflasi, jumlah nasabah, dan suku bunga simpanan. Nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,845 menunjukkan bahwa variasi jumlah simpanan mampu dijelaskan oleh variabel ketiga tersebut sebesar 84,5%, sementara sisanya 15,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tabel 1. *Coefficients* Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas		Koefisien Regresi (KR)	t hitung	Sig	VIF
Konstanta	=	-14,406	-3,650	0,011	
Suku Bunga Simpanan (X_1)	=	1,013	0,073	0,944	1,274
Jumlah Nasabah (X_2)	=	88,189	4,684	0,003	1,278
Inflasi (X_3)	=	18,038	1,453	0,196	1,095
Koefisien Determinasi (R^2)	=	0,845			
F rasio (hitung)	=	10,906			
Signifikansi F rasio (hitung)	=	0,008			

Sumber: Lampiran 4 (diolah)

Pembahasan

1. **Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi**, Secara parsial, suku bunga (X_1) dan inflasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan. Hal ini menunjukkan adanya anomali terhadap teori konvensional. Kondisi ini serupa dengan temuan dalam ekonomi Bali secara luas, di mana keterbukaan ekonomi dan fluktuasi harga seringkali tidak langsung mengubah perilaku finansial masyarakat yang sudah terikat pada institusi keuangan tertentu (Marta et al., 2020; Marta & Murthi, 2019). Masyarakat tetap mempertahankan simpanan sebagai cadangan likuiditas meskipun terjadi tekanan inflasi (Murthi, 2023c).
2. **Pengaruh Jumlah Nasabah**, Variabel jumlah nasabah (X_2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan basis nasabah adalah motor utama peningkatan dana pihak ketiga. Temuan ini sejalan dengan penelitian Murthi (2023a) bahwa faktor internal dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan (seperti BPR atau BUMDes) sangat menentukan keberhasilan penghimpunan modal. Loyalitas nasabah di Kabupaten Badung lebih dipengaruhi oleh kemudahan akses dan kualitas pelayanan dibandingkan dengan besaran suku bunga yang ditawarkan. Hasil ini memperkuat penelitian Rohayati (2016) bahwa perluasan basis nasabah merupakan penentu terkuat dalam meningkatkan dana pihak ketiga..
3. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Simpanan Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan (sig 0,196 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga secara umum tidak serta merta menurunkan minat menabung masyarakat Badung di BPR. Temuan ini berbeda dengan Siddiq (2018) namun mendukung argumen bahwa nasabah tetap menyimpan dana sebagai cadangan likuiditas darurat meskipun dalam kondisi inflasi (Mankiw, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan diskusi tentang variabel yang mempengaruhi jumlah simpanan masyarakat pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Badung dari tahun 2014 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa suku bunga simpanan secara parsial tidak mempengaruhi jumlah simpanan masyarakat secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Badung tidak mempertimbangkan bunga sebagai faktor utama ketika mereka menabung di BPR. Jumlah pelanggan berdampak positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan masyarakat.. Temuan ini menegaskan bahwa basis nasabah merupakan determinan yang paling dominan; semakin besar kepercayaan dan jumlah masyarakat yang menjadi nasabah, maka volume simpanan



akan meningkat secara linier. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan masyarakat. Kondisi makroekonomi berupa kenaikan harga barang dan jasa tidak secara langsung menghambat niat masyarakat di Kabupaten Badung untuk menabung, yang mengindikasikan bahwa simpanan di BPR lebih bersifat dana cadangan likuiditas. Hal ini mengindikasikan bahwa inklusi keuangan dan perluasan jangkauan nasabah (Murthi, 2024) lebih efektif dalam menghimpun dana masyarakat daripada sekadar kompetisi suku bunga.

Secara simultan, suku bunga, jumlah nasabah, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan masyarakat dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 84,5%. Hal ini menunjukkan model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan rahang simpanan pada BPR di Kabupaten Badung.

Berdasarkan simpulan di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: Bagi Pengelola BPR di Kabupaten Badung mengingat jumlah nasabah merupakan faktor kunci, pengelola BPR disarankan untuk lebih fokus pada strategi Customer Relationship Management (CRM) dan peningkatan kualitas layanan (pelayanan maksimal) daripada sekadar bersaing dalam penetapan suku bunga. Inovasi produk yang berbasis pada kebutuhan lokal masyarakat Badung dapat meningkatkan loyalitas dan menarik nasabah baru. Bagi Pemerintah dan Otoritas Moneter Pemerintah Kabupaten Badung bersama Bank Indonesia diharapkan tetap menjaga stabilitas inflasi daerah. Meskipun secara parsial tidak signifikan, stabilitas harga tetap diperlukan untuk menjaga daya beli masyarakat agar kapasitas tabungan mereka tetap terjaga dalam jangka panjang. Selain itu, kebijakan terkait suku bunga perlu dievaluasi agar tetap kompetitif namun tidak membebani biaya dana (cost of fund) bank. Pengelola BPR disarankan untuk terus meningkatkan digitalisasi dan kualitas layanan untuk mempertahankan serta meningkatkan jumlah nasabah (Kusumah et al., 2025; Murthi et al., 2023;).

Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel dengan batasan pada data makro. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang relevan secara teoritis seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Badung, jumlah penduduk, atau tingkat investasi daerah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2017). Pengaruh nisbah bagi hasil, inflasi dan BI Rate terhadap jumlah simpanan deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2016. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(02), 112-120.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harapan, J. V. (2009). Pengaruh tingkat suku bunga dan pendapatan perkapita terhadap jumlah dana simpanan pada BPR di Kota Madya Medan. *Jurnal Keuangan Perbankan*.
- Kasmir. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics*. Cengage Learning.



- Marta, I. N. G., & Murthi, N. W. (2019). Long-Term Analysis Of Importation Opening In The Bali Economy. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 7(2), 442-452.
- Marta, I. N. G., Murthi, N. W., & Suarbawa, I. W. (2020). Keterbukaan Impor Dalam Perekonomian Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(1), 76-80.
- Mishkin, F. S. (2017). *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*. Pearson.
- Murthi, N. W. (2023). Effect of Economic Growth and Inflation on Minimum Wages in Badung District Bali Province. *Social Science Academic*, 1(2), 635-646.
- Murthi, N. W. (2023). Gender Responsive: Inequality Development in Islands Bali, Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(16), 119-135.
- Murthi, N. W. (2023). Kinerja Bumdesa Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Dan Kesetaraan Gender. *Ganec Swara*, 17(3), 1068-1077.
- Murthi, N. W. (2023). The Influence Of Socio-Economic Factors On Poverty In Bali Province. *Ganec Swara*, 17(4), 1463-1470.
- Murthi, N. W. (2023). The Role Of Government And Community In Realizing Socially Entrepreneurial Village-Owned Enterprises (BUM Desa). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1835-1848.
- Murthi, N. W. (2023a). Kinerja Bumdesa Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Dan Kesetaraan Gender. *Ganec Swara*, 17(3), 1068-1077.
- Murthi, N. W. (2023b). The Influence Of Socio-Economic Factors On Poverty In Bali Province. *Ganec Swara*, 17(4), 1463-1470.
- Murthi, N. W. (2023c). Effect of Economic Growth and Inflation on Minimum Wages in Badung District Bali Province. *Social Science Academic*, 1(2), 635-646.
- Murthi, N. W. (2024). Rural Development To Create Inclusive Economic Growth. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 7(1), 252-262.
- Murthi, N. W., Made K, Sri B, Ida B. P, (2015). Pengaruh Pajak Progresif Terhadap Perilaku Konsumtif, Basis Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Pendapatan Daerah Provinsi Bali. *EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4 No. 12, pp: 10011048.
- Murthi, N. W., Marta, I. N. G., & Artini, N. R. (2019). Import Disclosure in Economy of Small Islands of Bali, Indonesia. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 7(1), 1-9.
- Murthi, N. W., Utama, M. S., Saskara, I. A. N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2022). Government role, BUMDes performance on inclusive growth in coastal village, Badung Regency. *International Journal of Health Sciences*, 6(S5), 8879–8890. 10.53730/ijhs.v6nS5.11797.
- Murthi, N. W., Utama, M. S., Saskara, I. A. N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2023). The Role of Government and Digitalization (ICT) in Fostering Equitable Growth at the Coastal Village of Badung, Bali. *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, 44(04), 2023.
- Murthi, N.W. (2023). Analisis pendapatan trader di pasar kediri kecamatan kediri Kabupaten Tabanan di Tinjau dari faktor internal, *Jurnal Ganec Swara Vol. 17, No 2, Juni 2023*.
- Murthi, N.W., Tantra, I. G. L.P. (2024). Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Dewa Publishing.
- Murthi, N.W., Wiratmaja, I.B.N., dan Aryawan, I.M.G. (2018). Pengaruh Capital, Labor dan Length of Business terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, *Majalah ilmiah Untab*, 15(2), 172-177.



- Raden Minda Kusumah, Riffka Fauzany, Rosdita Indah Yuniawati,... Erwandy Erwandy. (2025). Pengantar Ilmu Ekonomi Dalam Mikro Dan Makro Ekonomi. Widianana.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Sekretariat Negara.
- Rohayati, Y. (2016). Pengaruh jumlah nasabah terhadap jumlah simpanan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rose, P. S., & Hudgins, S. C. (2013). *Bank Management & Financial Services*. McGraw-Hill Education.
- Sari, N. M., Wiratmaja, I. B., & Murthi, N. W. (2024). Analysis Of Factors Affecting Income Of The Jatiluwih Penebel Tourism Object, Tabanan District. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 7(1), 239-251.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siddiq, M. (2018). Pengaruh bagi hasil, bi rate, inflasi, dan pendapatan nasional terhadap jumlah dana deposito Mudharabah berjangka Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*.
- Sudiyasa, I. M., Wiratmaja, I. B. N., Murthi, N. W., & Djayastra, I. K. (2023). THE The Influence of Capital, Labor and Length of Business on Traders' Income in the Beringkit Animal Market Badung Regency. *Social Science Academic*, 1(2), 481-492. Diakses [https:// ejournal. Insuriponorogo .ac.id/index.php/ssa/article/view/3934](https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/3934).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Sukraeni, N. P. E., Astawa, I. N. W., Murthi, N. W., & Marta, I. N. G. (2024). Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *JIS SIWIRABUDA*, 2(2), 127-136.
- Sukriani, N. A., Suarbawa, I. W., Murthi, N., & Djayastra, I. (2023). Analysis Of Factors Affecting The Human Development Index In Districts/Cities In Bali Province. *Ganec Swara*, 17(4), 1568-1579.
- Tantra, I. G. L. P., & Murthi, N. W. (2024). The Impact of Social Capital as the Basis of Lpd in the Context of Economic Empowerment of Small Fishing Communities. *Power System Technology*, 48(1), 1993-2007.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran Prinsip dan Penerapan*. Andi Offset.